Fiqih

Nurul Sabillah *1
Murniasih²
Zahrotunissa³
Wahyu Hidayat⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
*e-mail: nurulsabillah7@gmail.com¹, murniasihhhh4@gmail.com²,
zahrotunissa031@gmail.com³, wahyu.hidayat@uinbantrn.ac.id⁴

Abstrak

Kajian ini membahas tentang “model penelitian hukum fiqih” untuk mengetahui hukum yang terdapat dalam Islam. Fiqih digunakan untuk mengetahui hukum sunah, wajib, mubah, makruh, dan haram dengan menggunakan dalil yang jelas. Hukum syariat selalu ada dalam tindakan sehari-hari kita sebagai Muslim. Hukum hukum syariat tersebut terkandung dalam kajian “FIQIH”. Seperti yang kita ketahui bahwa fiqih adalah cabang ilmu. Fiqih juga merupakan sumber dari segala hukum. Kami disini akan menjabarkan mengenai hukum fiqih menurut para tokoh paham agama.

Kata kunci: fiqih, hukum, ilmu

Abstract

The study discusses the “fiqih law research model” to learn about the laws found in Islam. Fiqih is used to know the compulsory laws, sunnah, mubah, makruh and haram dug from clear dalil (tafshil). Our daily conduct as muslims has never escaped the so-called law of the temple. The law of sharianism contained the “fiqih” study. As we know, fiqih is a branch of science. Fiqih is also the source of all laws. We’re here to do a cross section on the laws of fiqih by religious leaders.

Keywords: fiqih, law, science

PENDAHULUAN

Salah satu ilmu pengetahuan Islam yang erat dengan kehidupan adalah fiqih, atau hukum Islam. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kasus hukum memiliki hubungan langsung dengan kehidupan masyarakat. Ini karena fiqih berkaitan dengan masyarakat. Ilmu fikih memiliki banyak hubungan dengan kehidupan manusia yang berarti ilmu yang harus dipelajari diganti karena ilmu ini dapat menjadi tolok ukur untuk memenuhi kewajiban ibadahnya, seperti shalat, puasa, dan haji. Bukan hanya masalah ibadah, tetapi juga fikih muamalah, tindak pidana, konflik, dan pemerintahan. Ini adalah tujuan besar ilmu fiqih, yang tampaknya terkait dengan tujuan agama Islam, yaitu mengatur kehidupan manusia untuk menjaga ketertiban dan hukum. Didasarkan pada perkembangan hukum Islam atau fiqh, berikut adalah serangkaian kajian dan perkembangan hukum Islam, khususnya penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa produk hukum Islam selalu sesuai dengan hukum. Seberapa jauh Islam itu? Menuntut zaman dan bagaimana hal itu seharusnya Hukum Islam diciptakan untuk menangani berbagai masalah yang muncul di masyarakat. Sejalan dengan gagasan di atas, model penelitian fikih atau hukum Islam akan dibahas di bagian ini. Ini akan dimulai dengan menjelaskan pengertian dan ciri-ciri fikih atau hukum Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan kata-kata atau kalimat. Data yang dikumpulkan

menggunakan metode dokumentasi, meliputi buku-buku, majalah, artikel, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan tema penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bahasa, fikih berarti paham atau pertimbangan. Namun secara keseluruhan mencakup dua bidang kajian yang membahas mengenai hukum atau aturan Islam yang erat dengan tingkah laku sehari-hari dan juga untuk mukallaf, jadi mukallaf merupakan bagian awal dari syariat. Hal tersebut berasal dari dalil-dalilnya yang bermutu tinggi, seperti ayat – ayat Al-Qur'an dan Hadis, dan juga ayat – ayat yang terkandung di dalamnya yang bersifat ijma' dan ijtihad.

Hukum fiqh adalah kumpulan ilmu pengetahuan yang memahami hakikat Allah SWT, sebagaimana diwahyukan dalam Al Qur'an, serta sunnah, yang didasarkan pada ayat dan metode yang relevan, sehingga memungkinkan pemahaman tentang dasar-dasar hukum Islam menjadi lebih baik dicapai oleh alasan yang jelas. Benar bahwa hukum fiqh didasarkan pada hukum syariat yang komprehensif (wajib, sunnah, makruh, halal, haram, dan mubah). Oleh karena itu, masyarakat umum dapat memahami hukum-hukum yang telah dituliskan dalam kitab yang dikenal dengan istilah "fiqh." (Iffa, n.d.)

Menurut Al-Ghazali, kata "fiqh" dalam arti harafiahnya berarti "ilmu dan pemahaman". Namun menurut Taqiyyuddin al-Nabhani, terjemahan asli dari kata "fikih" adalah "pemahaman Taqiyyudinal-fahm". Dengan demikian, para pemuka agama mengartikan fikih sebagai hukum syariat yang didasarkan pada amalan ('amaliyyah) dan berasal dari dalil-dalil yang berdasarkan kebenaran (tafshîlî). Fikih adalah disiplin ilmu yang berasal dari berbagai hukum yang didasarkan pada syariat dan dianggap sesuai untuk digunakan dalam banyak hal, bukan hanya dalam hal akidah. (Zali, 2022)

Berdasarkan dari ijtihad para ahli yang dirumuskan mujtahid fikih adalah:

- 1) Karya manusia dapat berubah
- 2) Bersifat penting
- 3) Hukum dapat diubah oleh manusia
- 4) Berasal dari penelitian pakar hukum Islam yang dapat diubah.

Kitab-kitab fiqh adalah kitab yang berisi hukum syariat yang bersumber dari kitab Allah SWT, sunnah Rasul, dan ijma (keepakatan) dan ijtihad para ulama kaum muslimin. Kitab-kitab ini terbagi menjadi tujuh bagian, dan masing-masing terdiri dari:

- Aturan yang terkait dengan beribadah kepada Allah, seperti wudhu, shalat, puasa, dan haji, dan lain-lain. Ini disebut fikih ibadah.
- Hukum tentang hal-hal seperti nikah, talak, nasab, susu, nyawa, warisan, dan sebagainya. Itulah yang disebut *فقه الأحوال السخية*
- Peraturan yang berhubungan antarmanusia dan berhubungan dengan satu sama lain, seperti penjualan, jaminan, sewa-menyewa, dan lain-lain. Ini juga disebut fiqh mu'amalah.
- Ada juga mencakup aturan yang berkaitan dengan tanggung jawab kepala negara. Misalnya memperjuangkan keadilan, menghapuskan ketidakadilan, dan menegakkan hukum syariah dan hukum yang berhubungan dengan kewajiban masyarakat yang dipimpinnya. Seperti kewajiban untuk menjawab pertanyaan yang tidak bermoral dan sejenisnya. Ini dikenal sebagai yurisprudensi syariah.
- Fiqh al'ukubat adalah hukum yang berkaitan dengan hukuman terhadap orang yang melakukan kejahatan dan melindungi keamanan dan ketertibah, seperti pembunuhan, pencuri, pemabuk, dan lainnya.
- Aturan yang mengatur hubungan antara negara-negara Muslim dengan negara-negara lain yang termasuk berbicara tentang hal-hal seperti perang atau perdamaian. Dan disebut fiqh seperti siyar.

- Adab dan akhlak adalah norma moral yang mengatur bagaimana berperilaku. Kita tahu bahwa hukum Islam dan asas-asasnya memenuhi semua kebutuhan manusia dengan mempertimbangkan setiap aspek kehidupan sosial dan pribadi. (Rohana, 2019)

Oleh karena itu, kita mengetahui bahwa hukum Islam dan prinsip-prinsipnya memenuhi semua kebutuhan manusia dan mempertimbangkan setiap elemen kehidupan seseorang dan masyarakat. (Rohana, 2019).

Model Fikih

- Analisis konsep hukum fikih: Kajian ini memungkinkan kita untuk mendalami konsep-konsep dalam Fiqih seperti ibadah, muamalah, jinayat, dan lain-lain. Kajian ini di analisis mendetail terhadap konsep-konsep tersebut, termasuk definisi, ruang lingkup, dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari.
- Perbandingan Mazhab fikih: kajian ini menunjukkan bagaimana mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali permasalahan hukum yang serupa.
- Analisis Fatwa Fiqih Modern : Kajian ini dapat mengkaji fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga ulama saat ini atau lembaga fatwa yang membahas topik-topik seperti teknologi, ekonomi, kehidupan sosial, dan lain-lain. Metodologi fatwa, argumentasi hukum yang digunakan, dan dampak sosialnya dapat menjadi bahan penelitian.
- Kajian Hukum Hak Asasi Manusia Islam: Kajian ini dapat mengkaji perspektif hukum hak asasi manusia Islam dengan melihat kemajuan dan kesulitan yang ada saat ini. Topik penelitian mungkin mencakup kebebasan beragama, kesetaraan gender, dan perlindungan anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman perspektif hukum Islam dan penerapannya dalam konteks hak asasi manusia.
- Analisis Penerapan Hukum Islam di Negara-Negara muslim: kajian ini dapat memberikan analisis perbandingan penerapan hukum Islam di negara-negara muslim. Misalnya, penelitian dapat membandingkan sistem hukum negara-negara seperti Arab Saudi, Iran, Malaysia, dan Indonesia. Penelitian dapat fokus pada penerapan hukum Islam dalam sistem peradilan, hukum, dan kehidupan masyarakat.

KESIMPULAN

Fikih adalah bidang ilmu yang fokus pada pemahaman aturan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunah. Dipraktekkan pada individu yang telah dewasa, sadar diri, dan mengikuti hukum Islam. Oleh karena itu, ketika orang berbicara tentang fikih, mereka mengacu pada pemahaman tentang manusia yang sesuai dengan aturan agama islam. Objek fiqih terbatas pada hukum-hukum yang mengatur perbuatan manusia, yang biasa disebut perbuatan hukum. Ilmu hukum dapat terdiri dari lebih dari satu cabang; salah satu contohnya adalah mazhab hukum, yang dikenal sebagai "mazhab". Mazhab-mazhab ini menganggap ilmu hukum sebagai urusan manusia yang tidak abadi dan berkembang seiring berjalannya waktu. Keragamannya terlihat dalam fikih.

DAFTAR PUSTAKA

Iffa, K. (n.d.). Kompasiana/hukum-fiqih-dan-pembagiannya.

Rohana, S. R. . (2019). Efektifitas Metode Demonstrasi Dalam pembelajaran Fiqih. AT-TA'DIB JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, 1-12.

Zali, M. (2022). Metode pembelajaran fiqih dalam memudahkan pemahaman hukum islam. Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 188-197.